

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru sebagai pendidik pada jenjang satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik sehingga menjadi determinan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Sehingga pemerintah mengharapkan para peserta didik mencapai berbagai kompetensi dengan penerapan *Hingher Order Thinking Skills* (HOTS). Kompetensi tersebut yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovasi (*creative and innovative*), kemampuan berkomunikasi (*communication skill*), kemampuan bekerjasama (*collaboration*) dan kepercayaan diri (*confidence*).

Pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Hingher Order Thinking Skills* (HOTS) merupakan program yang dikembangkan sebagai upaya kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan sebagai penguatan pendidikan karakter pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Hingher Order Thinking Skills* (HOTS).

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan suatu kemampuan dalam proses operasi mental yang meliputi pengetahuan persepsi dan penciptaan. Dalam hal ini mencari makna dan pemahaman tentang sesuatu dengan mengeksplorasi ide, mengambil keputusan dan memikirkan pemecahan masalah, selanjutnya melakukan pertimbangan merevisi permasalahan pada proses berpikir sebelumnya. Dengan kata lain keterampilan berpikir tinggi merupakan kemampuan yang bersifat abstrak, tidak bisa dilihat sebelum dibuktikan dengan aktivitas yang nyata.

Pada kondisi pendidikan yang selalu berubah, pendidikan harus melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi pada masa yang akan datang yakni dengan menyelesaikan tantangan dan masalah dalam kehidupan

sehari-hari. Dalam menyelesaikan masalah peserta didik diharuskan belajar berpikir, berpikir untuk produktif, kreatif, dan inovatif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus memberikan aktivitas yang mendukung dalam pembelajaran yang dapat membantu peserta didik berpikir tingkat tinggi atau berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang dapat membantu dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

Pembelajaran kurikulum 2013 mencoba menggunakan kemampuan sumber daya manusia untuk dapat bersaing secara global pada abad 21 dengan memperbaiki kualitasnya, dalam hal ini menuntut setiap individu memiliki kecakapan dan keterampilan. Mengantisipasi tuntutan tersebut, pendidikan mulai meningkatkan kinerja yang berkualitas tinggi melalui berpikir tingkat tinggi.

Sesuai kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan kompetensi kinerja dan berpikir, hal tersebut mampu mengukur kemampuan yang berujung pada kerja bahasa menjadi target wajib bagi siswa keluaran jenjang pendidikan tertentu. (Nurgiyantoro, 2010:60). Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia sangat berpengaruh untuk pengembangan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya jenjang SMP. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang disuguhkan pada peserta didik diharapkan dapat melatih keterampilan berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasan secara kreatif dan kritis.

Pada jenjang SMP dalam membekali peserta didik untuk meningkatkan berkemampuan berpikir tingkat tinggi harus sesuai kompetensi tersebut, kompetensi yang diperlukan yaitu memahami, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk merubah keadaan dalam bertahan hidup sesuai dengan kehidupan nyata. Untuk itu perlu adanya kerjasama secara kritis dan kreatif dalam membangun sebuah kompetensi sehingga keberhasilan peserta didik harus dibekali kemampuan berpikir tingkat tinggi, agar peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari secara baik dan mendalam.

Pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik sangat penting dalam mengukur kemampuan memahami dan menemukan solusi terhadap suatu permasalahan dengan cara yang bervariasi dan berbeda dari biasanya. Agar

peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, siswa dapat melatih dengan menyelesaikan soal-soal HOTS. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) HOTS merupakan bagian dari Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001) hasil revisi yang berupa kata kerja yang terdiri C4, C5, dan C6 yang dapat digunakan untuk penyusunan soal.

Dengan memuat soal pembelajaran bahasa Indonesia berbasis HOTS (*higher order thinking skills*) berharap dapat merangsang siswa berpikir tingkat tinggi yang kritis dan kreatif dalam dunia nyata. Namun kendala yang diperoleh selama ini sangat sulit sekali melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Sebab pembelajaran yang digunakan masih bersifat prosuderal, komunikasi satu arah, bergantung pada buku paket, dan dominan memberikan pertanyaan dengan tingkat rendah. Menurut R. Arifin Nugroho 2018 menyimpulkan, masih banyak materi hafalan yang tertimbun dan berada pada ranah *short term memory*. Kemampuan berpikir peserta didik masih sekadar cenderung (*recall*) mengingat, (*restate*) menyatakan kembali, atau (*ricite*) merujuk tanpa melakukan pengolahan.

Proses pembelajaran dengan (HOTS) *Hingher Order Thinking Skills* tentang mengerjakan soal harus sesuai dengan kehidupan sehari-hari untuk memaksimalkan kemampuan berpikir peserta didik, *Hingher Order Thinking Skills* (HOTS) dapat meningkat sejalan dengan proses percobaan yang merangsang siswa untuk berpikir merancang atau mengerjakan segala sesuatu. Menganalisis hasil percobaan serta memperlihatkan hasil refleksi akhir.

Desain peningkatan kualitas pembelajaran ini merupakan upaya peningkatan kualitas siswa yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, maka diperlukan sebuah proses tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan menyesuaikan kebutuhan saat ini yaitu mengembangkan soal HOTS (*higher order thinking skills*) pemecahan masalah.

Dalam hal ini yaitu soal-soal Bahasa Indonesia yang berbasis HOTS (*higher order thinking skills*) yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Dengan mengembangkan penelitian ini, soal-soal yang disusun berdasarkan

dua teori keterampilan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul :

“PENGEMBANGAN SOAL BAHASA INDONESIA HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) SMP KELAS VII SEMESTER GENAP (Teori Krulik-Rudnick dan Anderson&Karthwohl)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Validitas Soal-Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang dikembangkan ?
2. Bagaimana Analisis Butir Soal-Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui validitas soal-soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang dikembangkan berdasarkan teori Krulik-Rudnick dan Anderson&Karthwohl.
2. Untuk mengetahui Analisis Butir soal-soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yang dikembangkan berdasarkan teori Krulik-Rudnick dan Anderson&Karthwohl.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah menyelesaikan penelitian ini terdiri dari dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktisi.

1. Manfaat teoritis yaitu adanya variasi/gabungan dalam pengembangan soal Bahasa Indonesia berbasis HOTS berdasarkan dua teori keterampilan berpikir tingkat tinggi. Teori Krulik-Rudnick dan Anderson&Karthwohl.
2. Manfaat praktisi diharapkan dapat membantu dan memberi masukan kepada guru untuk mengembangkan soal berbasis HOTS dan untuk siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini di SMP Negeri 11 Surabaya yang terletak di Jl. Sawah Pulo No.1, Ujung, Semampir, Kota Surabaya kode pos 60155. Penelitian ini

dilakukan pada tanggal 2 Mei 2019. Peneliti mengembangkan soal Bahasa Indonesia (HOTS) *Higher Order Thinking Skills* SMP kelas VII semester genap dengan uji coba soal secara terbatas.

